

## **BAB II**

### **GAMBARAN UMUM DESA TANJUNG MEDANG**

#### **KECAMATAN RUPAT UTARA**

Kecamatan Rupert Utara merupakan salah satu kecamatan yang termasuk dalam wilayah administrasi Kabupaten Bengkalis. Kecamatan Rupert Utara terdiri dari 5 (lima) desa dengan ibukota kecamatan berada di Tanjung Medang.

#### **A. Keadaan geografis**

Secara geografis, Kecamatan Rupert Utara berbatasan dengan:

Utara : Selat Malaka  
Selatan : Rupert, Bengkalis  
Barat : Selat Malaka  
Timur : Selat Malaka

Berdasarkan data dari BPN Kabupaten Bengkalis, luas wilayah Kecamatan Rupert Utara adalah 628,50 Km dengan desa terluas adalah Desa Titi Akar seluas 300,00 Km atau sebesar 47,73 persen dari luas Kecamatan Rupert Utara keseluruhnya.

#### **B. Iklim dan potografi**

Pulau Rupert terletak pada koordinat 2°1 LU 101°34 BT dengan keadaan dikelilingi oleh Selat Malaka dan beberapa pulau serta garis pantai yang indah. Iklim di Pulau Rupert tergolong kepada Tropis dengan curah hujan tinggi pada saat musim hujan dan suhu yang panas ketika tidak musim hujan.

### C. Jumlah Penduduk dan Pembagian Wilayah Administrasi

Jumlah penduduk Kecamatan Rupert Utara sebanyak 13.342 jiwa yang terdiri dari 6.589 jiwa adalah laki-laki dan 6.753 jiwa adalah perempuan. Kepadatan penduduk Kecamatan Rupert Utara secara total adalah sebanyak 21,23 jiwa per Km<sup>2</sup> dengan desa terpadat adalah Desa Teluk Rhu yaitu 30,36 jiwa per Km<sup>2</sup>.<sup>1</sup>

### D. Sosial Budaya

Gambaran kehidupan sosial masyarakat yang ada di kecamatan Rupert Utara terlihat Pada bidang pendidikan Kecamatan Rupert Utara tercatat memiliki 3 (tiga) buah Taman Kanak-Kanak dengan 18 orang guru dan 146 orang murid. Pada level Sekolah Dasar, terdapat 11 Sekolah Dasar dengan 145 orang guru dan 2.178 orang murid. Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama di Kecamatan Rupert Utara sebanyak 3 (tiga) buah dengan 44 orang guru dan 560 orang murid. Untuk MTs di Kecamatan Rupert Utara tercatat 1 (satu) buah dengan 11 orang guru dan 98 orang murid. Sedangkan Sekolah Menengah Umum yang dimiliki Kecamatan Rupert Utara tercatat sebanyak 1 (satu) buah dengan 16 orang guru dan 235 orang murid, MA sebanyak 1 (satu) buah dengan 17 orang guru dan 25 orang murid. Sarana kesehatan yang terdapat di Kecamatan Rupert Utara terdiri dari 1 (satu) Puskesmas dan 5 (lima) Pustu, 2 (dua) praktik dokter, dan 6 (enam) praktik bidan. Tenaga kesehatan tercatat sebanyak 5 (lima) dokter umum, 1 (satu) dokter gigi, dan 7 (tujuh) bidan. Dari data Kancab Depag Kecamatan Rupert Utara, didapatkan data mengenai

---

<sup>1</sup> [http://www.id.wikipedia.org/rupat\\_utara,\\_bengkalis](http://www.id.wikipedia.org/rupat_utara,_bengkalis)

jumlah tempat ibadah yang digunakan masyarakat Kecamatan Rupert Utara untuk beribadah, yaitu 13 buah masjid, 11 langgar/surau/mushola, 2 (dua) gereja, dan 8 (delapan) vihara/klentheng.

#### **E. Keadaan ekonomi penduduk serta keadaan kepariwisataan**

Bidang pertanian di Kecamatan Rupert Utara menunjukkan tanaman bahan makanan yang diusahakan oleh masyarakat Kecamatan Rupert Utara adalah tanaman padi dengan luas panen sebesar 58 hektar dengan produksi sebanyak 48 ton. Bidang peternakan di Kecamatan Rupert Utara terbanyak adalah ternak babi sebanyak 917 ekor dan unggas ayam kampung sebanyak 12.294 ekor. Kualitas jalan di Kecamatan Rupert Utara termasuk kategori sedang dengan panjang jalan dengan kualitas sedang hanya sepanjang 88 Km. Berdasarkan data dari Kantor Camat, seluruh desa di Kecamatan Rupert Utara dapat dijangkau menggunakan transportasi darat. Objek wisata di Rupert yaitu sebagai berikut, Tanjung Rhu dan Tanjung Medang.

Di Rupert tidak ada hotel, wisma yang ada di pulau tersebut terletak di Batupanjang dan Tanjung Rhu. Di Pulau ini suasana Melayu sangat kental dan bahasa Melayu yang digunakan adalah bahasa Melayu Malaysia. Bahkan, mata uang Ringgit pun bisa digunakan sebagai alat transaksi. Namun yang menjadi daya tarik tersendiri di pulau ini adalah pantainya yang luas..yang mana langsung berhadapan dengan selat Melaka dan merupakan titik terdekat menuju negara jiran Malaysia. Bahkan turis asal Malaysia sering mengijak kaki di pulau Rupert menggunakan kapal cepat dan langsung bersandar di pantai hal ini tentu merupakan petunjuk buat pemda setempat untuk memperhatikan potensi-potensi yang ada di Pulau Rupert tersebut terutama di bidang Pariwisata.